



Perbedaan Tingkat Kemandirian antara Remaja

Siswa SMA dan Siswa SMK

LAPORAN PENELITIAN

Oleh :

Yeniar-Indriana

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro

Semarang

2005

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft.: 702 / KT / EK / 6

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tingkat Kemandirian.....	3
B. Remaja	6
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	18
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis	19
BAB V HASIL PENELITIAN	20
BAB V KESIMPULAN	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	25

BAB I PENGANTAR

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Kemandirian mencakup pengertian dari beberapa istilah, yaitu *autonomy*, *independency*, dan *self-reliance* (Masrun dkk. 1986). Kemandirian dapat diartikan sebagai tendensi untuk bersikap secara bebas dan original, tingkah lakunya merupakan hasil kekuatan atau dorongan dari dalam dan tidak karena pengaruh orang lain, mempunyai kontrol diri, mampu mengembangkan sikap kritis, dan mampu membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi orang lain.

Remaja, merupakan masa perkembangan yang salah satu tugasnya adalah mempersiapkan diri untuk dapat mandiri dari orang tua baik secara emosi maupun ekonomi. Oleh karena itu, seseorang yang mulai memasuki masa remaja harus senantiasa berlatih untuk dapat bersikap mandiri. Sekolah Menengah Atas, adalah sekolah yang siswanya terdiri dari para remaja baik pria maupun wanita. Hal ini berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau yang dulu dikenal dengan STM yang siswanya terdiri dari remaja yang sejenis yaitu remaja pria.

Pada masa remaja, ikatan dalam kelompok sangat erat sehingga sering terjadi remaja lebih rela kehilangan apa yang dimilikinya demi kepedulian pada kelompoknya. Hal ini terlihat seringnya para siswa SMK terlibat tawuran karena solidaritas mereka pada kelompoknya lebih erat daripada siswa SMA. Dengan eratnya hubungan antar siswa

SMA dan SMK yang berbeda, dapat diasumsikan bahwa kemandirian mereka juga berbeda. Hal ini dikarenakan pengertian kemandirian yang mengandung unsur kebebasan, originalitas, perilaku yang dihasilkan oleh dorongan dari dalam diri dan bukan karena pengaruh orang lain. Dengan demikian, perilaku yang dihasilkan sebagai solidaritas pada kelompok, bukan karena dorongan dari dalam diri, tetapi karena desakan, anjuran atau pengaruh teman atau orang lain, jelas bertentangan dengan arti kemandirian. Bagaimanakah perbedaan kemandirian antara siswa SMA dengan siswa SMK ? Hasil penelitian ini yang akan memberikan jawaban.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian antara siswa SMA dan SMK.

C. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui perbedaan tingkat kemandirian antara siswa SMA dan SMK, maka akan bermanfaat khususnya untuk pihak sekolah untuk memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih efektif dalam mengembangkan kemandirian siswanya.